

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP
MINAT MASYARAKAT KEC. SULI MENABUNG DI
BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BELOPA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

TARISAH AZZAHRA

2004020025

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI IAIN PALOPO**

2025

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP
MINAT MASYARAKAT KEC. SULI MENABUNG DI
BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BELOPA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

TARISAH AZZAHRA

2004020025

Pembimbing:

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI IAIN PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tarisah Azzahra
Nim : 2004020025
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Januari 2025

Yang membuat Pernyataan



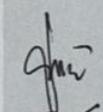
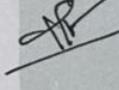
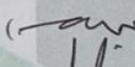
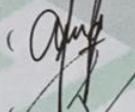
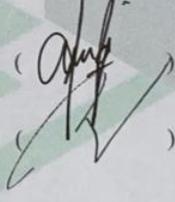
TARISAH AZZAHRA
NIM: 2004020025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Masyarakat Kec. Suli Menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Belopa yang ditulis oleh Tarisah Azzahra Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020025, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 07 Februari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 8 Sya'ban 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 12 Februari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Prof. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M | Penguji I | () |
| 4. Dr. Agung Zulkarnain, S.E., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Dr. H. Muh Rasbi, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Suli Menabung Di Bank Syariah Cabang Belopa”** setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam Kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dean pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Asmal dan pintu surgaku Ibunda Hilma. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan kepada penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Murni Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan

Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.

2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, M.El., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Muhammad Ilyas. S.Ag., M.A yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Edi Indra Setiawan S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Umar, S.E., M.SE. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Prof. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku penguji I dan Dr. Agung Zulkarnain, S.E., M.E. selaku penguji II.
6. Dr. Takdir, SH., MH. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Adikku terkasih, Fahrial Ikhsan yang memberikan dukungan dan semangat walaupun melalui colotohnya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi. Tetap semangat dalam menjalani perkuliahannya dan diperlancar segala urusannya.

10. Kepada semua teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2020 khususnya pada kelas A, yang telah banyak membantu saat bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2020 sampai sekarang.
11. Kepada teman seperjuangan saya saudari Handayani, Sahrani Jeni Gatot, Israwanti, dan Indah Nurfauzia Rahman yang selalu memberikan saran, masukan dan pelajaran selama penulis mengerjakan penelitian ini.
12. Terima kasih kepada sepupu-sepupu saya Nurul Inayah, Ismiyana, Syaukia Nafqi, dan Nurmaya atas segala bantuan, dukungan serta motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran serta kontribusi kalian dalam bentuk ide maupun semangat sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Kepada responden yang telah mengisi kuesioner yang telah dibuat penulis.
Semoga setiap bantuan Do'a, dukungan, motivasi, dorongan, kerja sama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. Menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 15 Januari 2025

TARISAH AZZAHRA
NIM: 2004020025

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
 رَمَى : rāmā
 قِيلَ : qīla
 يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (عِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam* (ال) (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapuntā'*marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia

yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi

l = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W = Wafat Tahun
QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Definisi Operasional	40
D. Populasi dan Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	45
G. Uji Validitas dan Reabilitas	46
H. Teknik Analisis Data	47
I. Pengujian Hipotesis	49
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S. Al-Mujadalah:58/11	26
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	40
Tabel 4. 1 Jumlah Masyarakat Setiap Desa.....	54
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	55
Table 4. 3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4. 4 responden Berdasarkan Pekerjaan.....	57
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan X1	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi X2	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat Y	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas	67
Tabel 4. 13 Hasil Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4. 14 Hasil Uji t (Parsial).....	71
Tabel 4. 15 Hasil Uji F	72
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	35
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Tarisah Azzahra, 2024. *“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Suli Menabung di Bank Syariah Cabang Belopa”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Belopa. Tujuan dari penelitian ini adalah; untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Cabang Belopa; untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Belopa; untuk mengetahui pengetahuan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Belopa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun populasinya adalah masyarakat Kecamatan Suli yang berjumlah 18.665 dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden menggunakan rumus slovin, dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif untuk variabel pengetahuan pada uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,355 > 1,984$) dan signifikansi $0,021 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikansi. Untuk variabel lokasi pada uji t nilai t_{hitung} ($2,160$) $> t_{tabel}$ ($1,984$) dan signifikansi $0,033 < 0,05$ sehingga lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Belopa. Kemudian variabel pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Belopa dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,377 > 3,09$), dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) 89,5% variabel minat bisa di jelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya 10,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengetahuan, Lokasi, Minat Masyarakat

ABSTRACT

Tarisah Azzahra, 2024. *“The Influence of Knowledge and Location on the Interest of Suli District Community in Saving at the Sharia Bank Cabang Belopa”*. Thesis of the Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State. Supervised by Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M.

This thesis discusses the influence of knowledge and location on the interest of Suli district community to Save at Bank Syariah Belopa Indonesia Branch. The purpose of this study is; to determine the influence of knowledge on the interest of Suli District community to save at Bank Syariah Belopa Branch; to determine the influence of location on the interest of Suli District community to save at Bank Syariah Indonesia Belopa Branch; to determine knowledge and location simultaneously influence the interest of Suli District community to save at Bank Syariah Indonesia Belopa Branch. This type of research is quantitative research. The population is the community of Suli District totaling 18,665 with a sample of 99 respondents using the slovin formula, with data collection through questionnaires. The research method used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 25 program. Based on the results of quantitative analysis for the knowledge variable in the t-test, the t-value is $> t\text{-table}$ ($2.355 > 1.984$) and the significance is $0.021 < 0.05$ so it can be concluded that the knowledge variable has a significant effect. For the location variable in the t-test, the t-value ($2.160 > t\text{-table}$ (1.984)) and the significance is $0.033 < 0.05$ so that the location influences the interest of the Suli District community to save at the Belopa Branch of Bank Syariah Indonesia. Then the knowledge and location variables simultaneously influence the interest of the Suli District community to save at the Belopa Branch of Bank Syariah Indonesia, which can be seen from the F-value $> F\text{-table}$ ($16.377 > 3.09$), with a significance level of $0.000 < 0.05$. So that the magnitude of the influence is indicated by the coefficient of determination (R Square) value of 89.5% of the interest variable can be explained by the independent variable while the remaining 10.5% is influenced by other variables not explained in this study.

Keywords : *Knowledge, Location, Public Interest*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan di Indonesia sampai saat ini masih menjadi sarana utama bagi masyarakat pada umumnya, untuk membantu kegiatan-kegiatan ekonomi serta berbagai hal lainnya yang menyangkut tentang keuangan. Baik itu dalam hal menabung, meminjam dana, menerima simpanan giro, deposito, dan lainnya. Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.¹

Perbankan yang bebas dari bunga (Bank Syariah) merupakan konsep relatif masih baru. Gagasan untuk mendirikan Bank Syariah lahir dari keadaan belum adanya kesatuan pendapat di kalangan Islam itu sendiri mengenai apakah bunga yang dipungut oleh bank konvensional merupakan riba karena itu adalah sesuatu yang diharamkan atau bukan riba sehingga itu halal. Bagi mereka yang berpendapat bahwa bunga yang dipungut oleh bank konvensional merupakan riba yang dilarang oleh Islam, maka dibutuhkan lahirnya suatu lembaga yang dapat memberikan jasa-jasa penyimpanan dana dan pemberian fasilitas pembiayaan yang tidak berdasarkan bunga dan beroperasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah Islam karena mereka

¹ Eka Apriana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi," *Juhanperak 2*, no.2 (2021): 436.

berpendapat bahwa kebutuhan mengenai hal tersebut ada di dalam masyarakat.²

Pendirian Bank Syariah pada awalnya sangat dipertanyakan karena berbagai alasan. Pertama, banyak yang percaya bahwa sistem perbankan bebas bunga adalah hal yang mustahil dan tidak biasa. Kedua, ada persoalan bagaimana Bank Syariah akan mengumpulkan dana untuk operasionalnya. Para pendukung perbankan bebas bunga mempromosikan prinsip bahwa masyarakat tidak dapat menjamin terlebih dahulu keberhasilan apapun yang mereka usahakan. Tetapi hanya Allah yang mengetahuinya.

Bank Syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas Bank Syariah adalah tidak menerima atau membebankan bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima dan membebankan bagi hasil dan imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar Bank Syariah berdasarkan pada Al-quran dan hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW.³ Bank Syariah menawarkan layanan bebas bunga kepada pelanggannya. Sistem operasinya melarang pembayaran dan penarikan bunga dalam segala bentuk transaksi. Bank Syariah tidak mengenal sistem suku bunga, baik bunga yang diterima nasabah yang meminjam uang maupun bunga yang dibayarkan kepada penyimpan dana di Bank Syariah.

² Sutan remy Sjahdeini, *"Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek Hukumnya"*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 49-50

³ Drs. Ismail, *"Perbankan Syariah"*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011). 23.

Saat ini Bank Syariah telah mengalami perkembangan pesat sejak adanya Undang-undang No. 7 Tahun 1992 disahkan dan diubah menjadi Undang-undang No. 10 Tahun 1998 mengenai Bank Syariah dimana bank memiliki peluang besar terhadap perkembangan sektor perbankan syariah. Dilihat dari hal tersebut, perbankan konvensional sekarang sudah menjalankan sistem *dual banking system*. Dalam sistem perbankan ganda ini, kedua perbankan tersebut bersama-sama memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan.⁴

Dilihat dari hal tersebut, pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang memilih menabung di lembaga keuangan selain Bank Syariah. Banyak orang menabung di bank konvensional, padahal bank tersebut mempunyai bunga yang tinggi. Mengingat Bank Syariah harus bersaing dengan bank konvensional, maka Bank Syariah perlu memahami apa yang dibutuhkan masyarakat dalam hal layanan perbankan syariah.

Masyarakat Kecamatan Suli Kab. Luwu berjumlah 18.665 jiwa dan mayoritas penduduknya beragama islam. Akan tetapi minat menabung masyarakat Kecamatan Suli di BSI masih sangat minim. Berdasarkan observasi awal peneliti, masyarakat Kecamatan Suli yang menabung di Bank Syariah hanya sekitar 20% jiwa dan 80% lebih memilih menabung di Bank BRI. Adapun hal yang menyebabkannya yaitu karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat mengenai Bank Syariah, dimana mereka

⁴Indah Puspita, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Jebus Kecamatan Kumpoh Menabung Di Bank Syariah*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2021, 2-4

menganggap tidak ada perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional.

Bank Syariah terkendala dengan kurangnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat mengenai sistem ekonomi syariah dan cara pengoperasiannya karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BSI kepada masyarakat Kecamatan Suli. Pemahaman masyarakat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh pihak Bank Syariah ini sangat masih kurang. Pemahaman Produk yang kurang inilah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat dalam memilih suatu perbankan.⁵

Pengetahuan masyarakat Kecamatan Suli mengenai Bank Syariah Indonesia masih minim, bisa dilihat dari keputusan masyarakat dalam melakukan transaksi seperti menabung dan melakukan pengiriman uang yang masyarakat lakukan Bank Konvensional seperti bank BRI, Bank Mandiri, BNI, dan BRI link. Beberapa masyarakat sudah mengetahui tentang adanya Bank Syariah namun mereka menganggap bahwa produk yang ditawarkan dan sistem mekanisme yang di gunakan Bank Syariah sama dengan Bank Konvensional. Maka dari itu masyarakat lebih memilih bank konvensional karena menurut mereka itu sama saja dan juga Bank Konvensional lebih familiar dipandangan masyarakat.

Selain pengetahuan masyarakat, lokasi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menabung di Bank Syariah dengan

⁵ Syamratul Haida, "Pengaruh Pemahaman Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syari'ah Indonesia," *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2022): 66–77, <https://doi.org/10.57113/his.v3i1.216>.

pertimbangan unsur kedekatan dan mudah dijangkau dengan transportasi umum. Pemilihan lokasi dengan mengutamakan prinsip-prinsip ekonomi yaitu dengan memilih lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat serta memberikan kemudahan akses ke bank tersebut. Semakin dekat lokasi bank dengan masyarakat maka inisiatif masyarakat untuk menabung di Bank Syariah juga semakin meningkat.⁶

Lokasi Bank Konvensional dan Bank Syariah di Kecamatan Suli yang berjarak 1,3 km dan 7,8 km. Namun masyarakat lebih memilih menabung di Bank Konvensional karena lebih mudah di akses serta terlihat jelas di mata masyarakat Kecamatan Suli dibandingkan di Bank Syariah. Bisa ditinjau juga bahwa Bank Konvensional tersebar dimana-mana sedangkan Bank Syariah hanya memiliki 1 kantor saja yang bisa dinilai kecil dan sempit. Ditambah adanya agen-agen Bank Konvensional yang memudahkan masyarakat bertransaksi yang dekat dari rumah mereka seperti BRI link yang sudah ada dimana-mana, berbeda dengan Bank Syariah yang tidak mempunyai agen terdekat.

Berdasarkan permasalahan pokok yang terkandung pada latar belakang, penulis tertarik untuk meneliti dan ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Suli menjadi nasabah di Bank Syariah yaitu faktor pengetahuan dan juga lokasi. Dengan ini, maka penulisan skripsi ini penulis menyusun judul dengan : **“Pengaruh**

⁶ Yusril Isa Mahendra, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus BSI Kc Lubuk Pakam),” *Skripsi* (2021): 1

Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Suli Menabung Di Bank Syariah Cabang Belopa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang belopa?
2. Apakah ada pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang belopa?
3. Apakah pengetahuan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang belopa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Belopa.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Belopa.
3. Untuk mengetahui pengetahuan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang belopa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan umum dan informasi mengenai pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat kecamatan suli menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang belopa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penilaian Bank Syariah Indonesia terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk menabung di Bank Syariah dan juga sebagai bahan pertimbangan masyarakat dalam memilih Bank Syariah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa hasil penelitian studi empiris yang melakukan relevansi dengan penelitian ini diharapkan dapat mempertajam dan memperkuat rumusan masalah pada kerangka pikir penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan Eka Apriana yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung Di Bank Syariah Taluk Kuantan Singingi” tahun 2021 dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Desa Koto Taluk menabung di Bank Syariah adalah 1) Faktor pengetahuan yaitu kurangnya informasi yang diperoleh mengenai Bank Syariah. 2) Faktor pelayanan yang masih terbatas akses jaringan Bank Syariah. 3) Faktor lokasi yakni lokasi Bank Syariah yang masih terpusat di kota dan belum sampai ke desa-desa.⁷ Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu dengan sama-sama membahas mengenai minat menabung masyarakat. Kemudian perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eka Apriana adalah mengukur faktor-faktornya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitri Ruslan dan Rika Rahma yang berjudul, “Pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung

⁷ Apriana et al., “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DESA KOTO TALUK MENABUNG DI BANK SYARIAH TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.” *Juhanperak* 2, no.2 (2021): 434

pada bank mualamat indonesia Cabang pare-pare pada masyarakat kelurahan labukkang” Tahun 2022, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat menabung.⁸ Persamaannya yaitu sama-sama menjelaskan mengenai pengaruh pengetahuan. Perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Nurfitri Ruslan Dan Rika Rahma pada Bank Muamalat sedangkan penelitian yang saya lakukan mengenai Bank Syariah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary yang berjudul, “ Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi pada masyarakat kecamatan seunangan kabupaten nagan raya)”, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan.⁹ Persamaannya yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel bebasnya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurbait, Supaino, dan Diena Fadhillah yang berjudul, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat

⁸ Nurfitri Ruslan dan Rika Rahma, “Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare Pada Masyarakat Kelurahan Labukkang,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3 (2022): 252–59.

⁹ Siti Raihana dan Riza Aulia, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya),” *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 2 (2020): 110, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>.

Pesantren Di Bank Syariah” Tahun 2020, dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah yang dilihat melalui uji statistik F dan Uji statistik t.¹⁰ Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan 2 variabel X yaitu Pengetahuan dan Lokasi sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti, Supaino, dan Diena Fadhilah hanya menggunakan 1 Variabel X saja yaitu Pengetahuan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Rizky Yunita dan Uswah Hasanah yang berjudul “ Pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Jentera (Studi kasus Bank Muamalat Cabang Stabat)” Tahun 2023, dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan lokasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.¹¹ Persamaannya yaitu keduanya sama- sama membahas mengenai minat menabung. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dina Rizky Yunita dan Uswah Hasanah di Bank Muamalat sedangkan penelitian yang akan saya lakukan di Bank Syariah Indonesia.

B. Landasan Teori

1. Perilaku Konsumen

¹⁰ Diena Fadhilah, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah,” *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)* 1, no. 2 (2021): 31–37.

¹¹ Dina Rizky Yunita (2023), “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat menabung pada masyarakat Desa Jentera (Studi kasus Bank Muamalat Cabang Stabat),” *Jurnal Manajemen Akuntansi* Vol. 3 No. 4

a) Pengertian Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen diartikan sebagai perilaku yang diperlihatkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan dapat memuaskan kebutuhannya.¹² Menurut Engel perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam pemerolehan, pengonsumsi, dan penghabisan produk atau jasa, termasuk proses yang, mendahului dan menyusul tindakan.¹³ Menurut Solomon, perilaku konsumen mempelajari mengenai segala hal tentang bagaimana proses yang terjadi pada saat konsumen memilih, membeli, menggunakan atau membuang suatu produk jasa, ide ataupun pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen itu sendiri.¹⁴

Dalam ilmu ekonomi mikro, konsumen adalah seseorang atau kelompok yang melakukan serangkaian kegiatan konsumsi barang atau jasa. Pengertian konsumen menurut Philip Kotler dalam bukunya *Prinziples of Marketing* adalah semua individu dan rumah tangga yang membeli atau memperoleh barang atau jasa untuk dikonsumsi pribadi.¹⁵

b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

1) Faktor Internal

¹² Donny Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), h. 61

¹³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), h. 7

¹⁴ Donny Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), h. 62

¹⁵ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 2, Alih Bahasa David Octarevia, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 7

A. Faktor Psikologis

Dalam faktor ini mencakup persepsi, motivasi, pembelajaran dan sikap. Sikap dan kepercayaan merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Sikap adalah suatu kecenderungan yang dipelajari untuk bereaksi terhadap penawaran produk dalam situasi dan kondisi tertentu secara konsisten. Konsumen akan belajar setelah mendapat pengalaman orang lain. Adapun dalam faktor psikologi ini dipengaruhi oleh empat faktor utama yaitu:¹⁶

i. Motivasi

Konsumen memiliki banyak kebutuhan. Beberapa kebutuhan tersebut bersifat biogenic, yaitu kebutuhan tersebut dari tekanan biologis, seperti lapar, haus, tidak nyaman, sedangkan yang lainnya bersifat psychogenic, yaitu kebutuhan yang muncul dari tekanan psikologis seperti kebutuhan akan pengakuan, penghargaan, atau rasa keanggotaan kelompok.¹⁷

Kebutuhan akan menjadi motif jika ia di dorong mencapai level intensitas yang memadai. Motif adalah kebutuhan yang mendorong konsumen untuk bertindak. Setiap konsumen memiliki motivasi yang berbeda karena mereka memiliki keinginan yang berbeda-beda.

¹⁶ Donny Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), h. 86

¹⁷ Sudaryono, *Perilaku Konsumen dalam perspektif pemasaran*, (Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), h. 170

ii. Persepsi

Konsumen yang termotivasi siap bertindak. Bagaimana tindakan sebenarnya konsumen yang termotivasi akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh konsumen untuk memilih, mengorganisasi atau menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.¹⁸ Persepsi konsumen terhadap promosi suatu produk barang atau jasa tidak selamanya dianggap benar, karena konsumen masih mempersiapkan bahwa promosi tersebut dianggap berlebihan.

iii. Pembelajaran

timbul dari pengalaman. Sebagian besar perilaku manusia adalah Pembelajaran meliputi perubahan perilaku konsumen yang hasil belajar. Pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan antara pendorong rangsangan, isyarat bertindak, tanggapan, dan penguatan. Pendorong rangsangan internal yang kuat dan mendorong tindakan.

B) Faktor Pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik pribadi tersebut meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup serta kepribadian dan konsep diri pembeli.

¹⁸ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h.66

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari faktor situasional dan faktor sosial.

A) Faktor Situasional

Faktor situasional mencakup keadaan sarana dan prasarana tempat belanja, waktu belanja, penggunaan produk dan kondisi saat pembelian. Keadaan sarana dan prasarana tempat belanja mencakup tempat parkir, gedung, eksterior dan interior toko, pendingin udara, penerangan, tempat ibadah dan sebagainya.

B) Faktor Sosial

Faktor sosial mencakup undang-undang/peraturan, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial, dan budaya :

- 1) Sebelum memutuskan akan membeli produk, konsumen akan mempertimbangkan apakah pembelian produk tersebut diperbolehkan atau tidak dalam aturan/undang-undang yang berlaku. Apabila diperbolehkan maka konsumen akan melakukan pembelian namun, jika dilarang oleh undang-undang atau peraturan daerah konsumen tidak akan melakukan pembelian.
- 2) Keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak. Anak yang baik tertentu akan melakukan pembelian jika ayah atau ibunya menyetujui.
- 3) Untuk kelompok referensi, contohnya kelompok referensi untuk ibu-ibu (kelompok pengajian, PKK dan arisan), remaja (kelompok boy band, girl band, tim bola basket, dan tim bola terkenal) dan

kelompok bapak-bapak (kelompok penggemar motor, penggemar bola dan kelompok pecinta ikan dan burung).

- 4) Untuk kelas sosial yang ada dimasyarakat, contohnya kelas atas atau kelas menengah dan bawah.
- 5) Untuk budaya atau subbudaya, contohnya suku sunda, jawa, batak, madura. Tiap suku mempunyai budaya atau subbudaya yang berbeda.¹⁹

C) Model Perilaku Konsumen Menurut Kotler

Perilaku konsumen merujuk pada bagaimana konsumen secara individu membuat keputusan pembelian dengan menggunakan sumber-sumber yang tersedia dan kemudian ditukar dengan barang atau jasa untuk dirasakan manfaatnya. Model perilaku konsumen menjelaskan bahwa stimuli atau rangsangan datang dari informasi mengenai produk, harga, lokasi dan promosi. Dalam pemasaran jasa ditambah lagi dengan *physical evidence*, *people*, dan *process*. Para pembeli dipengaruhi oleh rangsangan tersebut, kemudian dengan mempertimbangkan faktor lain seperti ekonomi, budaya, teknologi maka masuklah segala informasi tersebut berdasarkan psikologi dan karakteristik konsumen lalu memproses keputusan pembelian dan diambil kesimpulan berupa respon yang muncul produk apa yang dibeli, merek, toko, dan waktu atau kapan membeli.²⁰

¹⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), h. 24

²⁰ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016) "Manajemen Pemasaran edisi 12 jilid 1 & 2". Jakarta : PT. Indeks

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank diambil dari kata banco, bahasa Italia yang artinya meja. Dulu para penukar uang melakukan pekerjaan mereka di pelabuhan pelabuhan tempat para kelasi kapal datang dan pergi, para pengembara, dan wiraswastawan turun naik kapal. Aktivasi di atas banco inilah yang menyebabkan para ahli ekonomi menelusuri sejarah perbankan, mengaitkan kata banco dengan lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang ini dengan nama “Bank”.²¹

Bank Syariah juga merupakan bank yang kegiatannya berdasarkan hukum Islam, dan tidak membebankan bunga kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dengan bank. Perjanjian tersebut didasari oleh hukum syariah baik perjanjian yang dilakukan bank dengan nasabah dalam penghimpunan dana maupun penyalurannya.²²

Menurut undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah mengemukakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut Bank Syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²³

b. Perbedaan Bank Syariah dan bank konvensional

²¹ Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA dan Fasiha Kamal, S.EI., M.EI “*Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*” Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013 hal. 100

²² Drs. Ismail, “*Manajemen Perbankan (Dari Teori Menuju Aplikasi)*”, (Jakarta Prenadamedia Group), 2010, 20.

²³ Sudarsono. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, Hal.27

Bank Syariah dan bank konvensional memiliki kegiatan utama dan kewenangan yang sama, namun memiliki sistem yang berbeda. Untuk lebih mempermudah pemahaman tentang Bank Syariah dan bank konvensional, maka perlu diuraikan dalam definisi menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 yaitu, bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan perkreditan rakyat, sedangkan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah.²⁴

Pengertian tersebut menjelaskan perbedaan Bank Syariah dengan bank konvensional pada umumnya. Dapat disimpulkan bahwa bank konvensional adalah bank yang kegiatannya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengembalikan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, serta menyelenggarakan jasa perbankan lainnya. Bank Syariah disisi lain terutama bertanggung jawab untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, serta memberikan layanan lain berdasarkan prinsip syariah dan akad tertentu bank yang melakukan berbagai kegiatan.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan diatas, sudah dapat membedakan antara Bank Syariah secara umum. Namun pada pembahasan

²⁴ La Ode Alimusa, “*Manajemen Perbankan Syariah (Suatu Kajian Ideologis Dan Teoritis)*”, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 45.

ini menjelaskan perbedaan hal-hal spesifik dan karakteristiknya meliputi landasan hukum, organisasi, sistem imbalan pihak ketiga, pendapatan, permasalahannya dan sebagainya. Dari segi aktivitas operasional perbankan terdapat persamaan-persamaan akan tetapi berbeda secara konsep, prinsip (meliputi akad dan produknya) dan sistem penetapan beban dan imbalan. Untuk itu sebelum membahas lebih dahulu memperhatikan konsep mendasar sebagai justifikasi perbedaan keduanya, antara lain yaitu sistem bunga dan sistem bagi hasil. Perbankan konvensional secara umum menerapkan sistem imbalan bunga pada kegiatan penghimpunan dana dan sistem pembebanan bunga pada kegiatan penyalurannya, sehingga dapat diasumsikan bahwa bunga merupakan harga beli dana masyarakat pada proses funding dan harga jual pada proses lending (kreditnya), maka dapat disimpulkan bahwa bunga merupakan sesuatu yang dipersamakan dengan harga atau keuntungan transaksi. Sedangkan perbankan syariah memandang bahwa sistem pemberian imbalan dan penetapan beban tergantung pada prinsip dan jenis akad transaksinya.²⁵

Perbedaan antara konvensional dan bank syariah merupakan akad dan aspek legalitas, lembaga penyelesaian sengketa, struktur organisasi, bisnis dan usaha yang dibiayai serta lingkungan dan budaya kerja. Pada Bank Syariah, penerapan akad pada setiap kegiatannya mempunyai konsekuensi di dunia dan akhirat. Karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Nasabah sering sekali melanggar kesepakatan yang telah dilakukan apabila

²⁵ La Ode Alimusa, *“Manajemen Perbankan Syariah (Suatu Kajian Ideologis Dan Teoritis)”*, (Yogyakarta :CV Budi Utama, 2020), 47.

hukum itu hanya berdasarkan hukum positif belaka, akan tetapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggungjawaban hingga akhir nanti.²⁶

c. Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Produk dan jasa perbankan syariah dapat dibagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut:²⁷

1) Penyaluran dana; Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

a) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Prinsip jual beli dilaksanakan berhubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan bank ditentukan di awal dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.

b) Pembiayaan dengan prinsip sewa

Pembiayaan dengan prinsip sewa atau ijarah berlandaskan adanya perpindahan manfaat. Pada dasarnya prinsip ijarah sama dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek

²⁶ Ahmad Rofiq, "*Perbankan Syariah (Fenomena Terkini Dan Praktiknya Di Indonesia)*". (Jawa Tengah: NEM), 2020, 11.

²⁷ Adiwarmanto A. Karim, "*Bank Islam (Analisis Fiqih Dan Keuangan)*", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 97

transaksinya. Apabila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, sedangkan pada ijarah objek transaksinya adalah jasa.

c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama di mana besaran bagi hasil telah disepakati antara kedua belah pihak.

d) Pembiayaan dengan akad pelengkap

Akad pelengkap tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, tapi ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini diperbolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya tersebut sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul. Contoh akad pelengkap ini diantaranya adalah hiwalah (alih utang-piutang), rahn (gadai), qardh, wakalah (perwakilan), dan kafalah (garansi bank).

2) Penghimpun dana; Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah sebagai berikut:²⁸

a) Prinsip wadiah

Ada dua prinsip wadi'ah yaitu wadi'ah yad dhamanah dan wadi'ah amanah. Pada prinsipnya dalam wadi'ah amanah, harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sedangkan

²⁸ Adiwarmanto A. Karim, "*Bank Islam (Analisis Fiqih Dan Keuangan)*", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2103), 107

pada prinsip wadi'ah yad dhamanah, pihak yang dititipi bertanggung jawab atas keutuhan harga titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Prinsip wadiah yad dhamanah diterapkan pada produk rekening giro.

b) Prinsip mudharabah

Dalam mengaplikasikan prinsip mudharabah, penyimpanan atau deposit bertindak sebagai shahibul mal (pemilik dana) dan bank sebagai mudharib (pengelola) kemudian hasil dari usaha akan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

c) Akad pelengkap

Seperti yang terjadi pada penyaluran dana, maka dalam pelaksanaan penghimpunan dana biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini juga tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Salah satu akad pelengkap yang dipakai dalam penghimpunan dana adalah akad wakalah.

- 3) Jasa perbankan; selain menjalankan fungsinya sebagai penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana, Bank Syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut berupa sharf (jual beli valuta asing) dan ijarah (sewa).

3. Minat Menabung

Minat adalah sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Pengaruh minat sangat besar terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat adalah seberapa besar seorang merasa tertarik atau tidak terhadap suatu rangsangan ataupun dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya.²⁹

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian atau kesukaan kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah minat adalah suatu pendorong mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.³⁰

Tabungan merupakan bentuk simpanan di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek ataupun alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.³¹ Sedangkan minat menabung adalah dorongan yang menyebabkan seseorang menyimpan dananya di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati antara bank dengan nasabah.

Menurut Crow and Crow, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut :³²

²⁹ Muhammad Uyun Dan Idih Warsah, "*Psikologi Pendidikan*". (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 161

³⁰ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), 62.

³¹ Adi Sulisty Nugroho, "*Mengenak Perbankan Indonesia (Konsep Bank, Praktik Bank Dan Karier Banker)*", (Jakarta: Guepedia, 2020), 59.

³² Makhmum Khairani, "*Psikologi Belajar*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 190.

a) Faktor dorongan batin

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan akan menumbuhkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap keputusan pembelian. Dalam hal inilah seseorang mempunyai hasrat ingin tau terhadap suatu produk.

b) Faktor motif social

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal yang menginginkan suatu keberhasilan dalam lingkungan sosial. Misalnya seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c) Faktor emosi

Faktor emosi memiliki pengaruh terhadap suatu kegiatan tertentu dalam bentuk kesenangan dan semangat. Misalnya, perjalanan sukses yang dicapai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat terhadap kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Karena kepribadian manusia itu kompleks, seringkali ketiga faktor diatas yang menyebabkan timbulnya minat dan tidak berdiri sendiri, melainkan suatu kombinasi dari ketiga faktor tersebut hingga sulit bagi

kita untuk menentukan faktor mana yang menjadi penyebab awal timbulnya minat tersebut.³³

4. Pengetahuan

Kata pengetahuan adalah sebuah kata yang sering diulang dalam Al-quran. . S Karena dengan hanya menjadi manusia, orang yang berpengetahuan akan mebdapatkan kelebihan pada dirinya atas makhluk-makhluk Tuhan yang lainnya. Maka dari itu, Islam dengan jelas membedakan antara yang bodoh dengan yang berpengetahuan.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya :

”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “ Berdirilah kamu,” maka berdirilah niscaya Allah SWT akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa

³³ Ahmad Nurul Hamdani, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah Indonesia Sudirman Kc Tulungagung”, Skripsi (2021): 13-14

derajat. Dan Allah SWT Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁴

Pengetahuan adalah aset yang dimiliki setiap orang dan dapat diperoleh berdasarkan pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain. Ilmu pengetahuan ialah pengetahuan yang bertujuan untuk mencapai kebenaran ilmiah tentang sebuah objek tertentu yang diperoleh melalui pendekatan atau cara pandang, metode, dan sistem tertentu. Pengetahuan ialah kesadaran dalam bidang kognitif.³⁵

Dalam bukunya, Sumarwan menjelaskan bahwa pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen tentang berbagai barang, jasa, dan pengetahuan lain yang terkait dengan barang-barang dan jasa tersebut. Seperti cara menggunakannya dan apa yang relevan dengan fungsinya sebagai informasi konsumen. Selain itu, menurut Kotler pengetahuan adalah perubahan perilaku individu yang berasal dari pengalaman. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diperoleh dari panca indra manusia yang berupa informasi tertentu.³⁶

Pengetahuan masyarakat merupakan semua informasi yang dimiliki masyarakat tentang berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lainnya yang berhubungan dengan Bank Syariah. Sosialisasi

³⁴ Departemen Agama RI, "Al-Hikmah: Al-Qur'an dan Terjemahnya", Cet. 20 (Bandung: Diponegoro, 2019). 543

³⁵ Edy Sutrisno, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak ke Enam Prana da Media Group, Jakarta. Hal 207.

³⁶ Linda Fitrianingrum, "Pengaruh Pengetahuan Gaya Hidup, Pendapatan, Kepribadian dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)," Skripsi (2021): 4.

sangatlah penting dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai keunggulan dan kelebihan Bank Syariah itu sendiri. Sosialisasi yang dilakukan ini harus melibatkan pemerintah dan semua kalangan masyarakat untuk memperkenalkan Bank Syariah kepada masyarakat.

Adapun faktor-faktor pengetahuan menurut Notoatmodjo sebagai berikut:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah proses kemampuan dan pola pikir seseorang mulai berkembang dengan wawasan yang luas melalui pengetahuan, sehingga perlu pertimbangan baik dengan umur maupun dalam proses belajar.

Tingkat pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang ide dan teknologi. Pendidikan berperan penting dalam menentukan kualitas manusia, karena memiliki pendidikan manusia dianggap telah memperoleh pengetahuan implikasinya. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kualitas hidup manusia. Pendidikan yang tinggi akan menghasilkan pengetahuan yang baik yang dapat memungkinkan hidup yang berkualitas.

2) Media massa

Dengan berbagai informasi yang tersedia melalui media massa cetak dan elektronik oleh masyarakat secara menyeluruh, menyebabkan seseorang yang sering tertampar oleh masyarakat secara menyeluruh, menyebabkan seseorang yang sering terpapar oleh media massa maka akan memperoleh informasi yang lebih banyak dan mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimilikinya.

3) Pendapatan

Orang dengan status ekonomi yang lebih baik, lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya dibandingkan dengan mereka yang status ekonominya lebih rendah, sehingga semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin mudah untuk memperoleh pengetahuan.

4) Hubungan sosial

Hubungan sosial adalah faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berkomunikasi. Jika seseorang memiliki hubungan sosial yang baik, maka pengetahuan yang diperoleh meningkat.

5) Pengalaman

Pengalaman adalah kegiatan yang diperoleh secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dan menjadi sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengalaman seseorang mengenai berbagai hal terkadang didapatkan dari lingkungan kehidupan dalam proses pengembangan seperti sering mengikuti organisasi.³⁷

Menurut Notoadmojo mengatakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Dimana pengindraan terjadi melalui panca indra manusia seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan

³⁷ Afriyan Rimbun Widodo, "Pengaruh Lingkungan, Pengetahuan Masyarakat dan Lokasi Perusahaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung," Skripsi, (2021): 19-21.

sendiri. Sebagian besar pengetahuan yang didapatkan manusia melalui mata dan telinga.³⁸

Menurut Notoadmojo, Terdapat Lima tingkatan pengetahuan, yaitu:³⁹

- 1) Tahu (*know*) diartikan sebagai ingatan akan materi yang telah didapat dan dipelajari sebelumnya. Pengetahuan berarti mengingat kembali sesuatu dari materi yang diterima. Oleh sebab itu pengetahuan disebut sebagai tingkat pemahaman yang paling rendah.
- 2) Memahami (*Comprehension*) adalah sebagai kemampuan untuk menjelaskan dengan benar mengenai objek yang telah diketahui dan dapat memaparkan materi tersebut sesuai dengan apa yang didapatkan. Sehingga seseorang dikatakan paham terhadap objek atau materi yang telah didapatkan apabila dapat menjelaskan, menyimpulkan dan menyebutkan objek yang dihadapi.
- 3) Aplikasi (*Appplication*) ialah suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam kontak atau situasi yang lain.
- 4) Analisis (*Analysis*) adalah kemampuan seseorang dalam mendalami materi yang telah didapat dan menyimpulkannya dalam sebuah pendapat. Kemampuan analisis dapat dilihat langsung dari penggunaan kata kerja,

³⁸ Irnawati Indi, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*," Skripsi (2020): 15.

³⁹ Imas Masturoh dan Nauri Anggita T., "*Metedologi Penelitian Kesehatan*", No. 8 (Agustus 2018), 05.

seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan dan mengelompokkan.

- 5) Sintesis (*Shyntesis*) ialah suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian dari pengetahuannya menjadi suatu hal-hal yang baru. Jadi sintesis juga bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengembangkan sebuah inovasi baru dari inovasi-inovasi sebelumnya.
- 6) Evaluasi (*Evaluation*) berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan penilaian terhadap suatu objek yang dicermati berdasarkan kriteria tertentu.

Pengetahuan merupakan semua informasi serta pengetahuan lainnya yang dimiliki konsumen terkait produk dan jasa yang ditawarkan. Pengetahuan konsumen terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:⁴⁰

a) Pengetahuan Produk

Pengetahuan Produk adalah kumpulan berbagai macam informasi tentang identitas produk yang harus diketahui oleh konsumen sehingga mereka tidak salah dan mempunyai kepercayaan saat melakukan pembelian. Identitas produk diantaranya adalah informasi tentang nama, harga, manfaat, ciri produk, dari man profuk ini berasal dan berbagai macam informasi lainnya. Konsumen yang memiliki pengetahuan yang baik tentang suatu produk, memiliki keyakinan

⁴⁰ James F. Engel, Roger D. Blackwell, Dan Paul W. Miniard, "*Perilaku konsumen*", (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), 148.

sebelum membeli dan menggunakan produk dan memprediksi kualitas produk tersebut yang mana tidak akan mengecewakannya.⁴¹

b) Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan Pembelian sangat berpengaruh dalam komunikasi penjualan. Pembeli yang memiliki pengetahuan umum yang luas akan lebih mudah menerima pesan yang diterima dari penjual. Sebaliknya, jika pembeli tidak memiliki pengetahuan tentang produk, maka pesan yang diterima dari penjual tidak akan mudah dimengerti oleh konsumen.⁴²

c) Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian yaitu konsumen mengetahui manfaat dan penggunaan dari suatu produk.⁴³ Konsumen harus bisa menggunakan ataupun mengkonsumsi produk atau jasa tersebut dengan benar agar bisa memberikan manfaat yang maksimal dan tingkat kepuasan yang tinggi kepada konsumen. Kesalahan yang dilakukan oleh konsumen dalam mengkonsumsi produk, akan mengakibatkan produk ini tidak berfungsi dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan kekecewaan terhadap konsumen. Sedangkan produsen tidak menginginkan konsumen hal demikian, oleh karena itu produsen sangat

⁴¹ Purboyo Et. Al, "*Perilaku Konsumen*", (Bandung: Media Sanis Indonesia), 2021, 171-182

⁴² Aldila Septiana, "*Analisis Perilaku Konsumen*", (Jawa Timur: Duta Media Publishing), 2017, 35.

⁴³ Budi Rahayu Tanama Putri, "*Manajemen Pemasaran*", (Denpasar: Universitas Udayana), 2017, 39

berkepentingan memberitahu kepada konsumen bagaimana cara menggunakan atau mengkonsumsi produk dengan benar.⁴⁴

5. Lokasi

Penentuan Lokasi yang tepat akan menjadi kunci kesuksesan suatu bisnis, karena lokasi akan menjadi daya tarik bagi konsumen untuk berkunjung atau bahkan berbelanja. Pengertian lokasi adalah sebagai berikut yaitu: “ Tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya”. Lokasi adalah berbagai aktivitas Pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian atau penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen.⁴⁵

Menurut Basu Swasta dan Irawan dalam jurnal Eka Apriana, Lokasi adalah letak atau toko pengecer di kawasan yang strategis, sehingga dapat memaksimalkan laba. Kasmir berpendapat bahwa lokasi merupakan tempat untuk melayani konsumen dan dapat pula di artikan sebagai tempat untuk memajang barang-barang dagangannya. Pertimbangan dalam memilih lokasi yaitu berdasarkan jenis usaha yang ingin dilakukan, Kedekatan dengan pasar/konsumen, Kemudahan sarana dan prasarana, Kemudahan untuk melakukan perluasa, dekat dengan pusat pemerintahan dan ketersediaan

⁴⁴ Danang Sunyoto, “*Perilaku Konsumen (Panduan Riset Sederhana Untuk Mengenali Konsumen*”. (Yogyakarta: CAPS. 2013), 54

⁴⁵ Fandy Tjiptono. 2015 *Pemasaran Jasa (Prinsip, Penerapan, Penelitian)*, Andi Offest, Yogyakarta, hal. 345

sumber daya lainnya.⁴⁶ Penentuan lokasi bank merupakan kebijakan yang harus dilakukan dengan hati-hati, dan mempertimbangkan tempat yang strategis.

Lokasi atau *Place* merupakan salah satu bagian dari bauran pemasaran (*Marketing Mix*). Lokasi adalah tempat diperjualbelikannya produk Cabang dan pusat pengendalian perbankan. Penentuan suatu lokasi penting dilakukan agar nasabah dapat dengan mudah menjangkau setiap lokasi bank yang ada. Lokasi yang tidak strategis akan mengurangi minat nasabah dalam membangun hubungan dengan bank.⁴⁷

Menurut Fandy Tjiptono Indikator dari lokasi, yaitu sebagai berikut :⁴⁸

1. Akses, Misalnya lokasi yang sering dilalui atau mudah dijangkau.
2. Visibilitas, lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
3. Lalu lintas (*traffic*), menyangkut 2 pertimbangan utama yaitu banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya *impulse buying*, kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi peluang.
4. Lingkungan, ialah keadaan lingkungan merupakan titik pemasangan iklan meliputi, kebersihan, kenyamanan, dan keamanan lingkungan.
5. Kriteria ialah titik lokasi merupakan titik yang pas, strategis dan bagus prospeknya untuk pemasangan media iklan.

⁴⁶ Apriana et al (2024)., “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DESA KOTO TALUK MENABUNG DI BANK SYARIAH TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.”

⁴⁷ Yusril Isa Mahendra, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Bsi Kc Lubuk Pakam), Skripsi (2021): 26

⁴⁸ Fandy Tjiptono, “*Strategi Pemasaran*”, (Yogyakarta: Andi Offset), 2015, 15

Selain itu lokasi juga memiliki peran penting terhadap bertambahnya nasabah. Pemilihan lokasi sangat penting karena berakibat meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan nantinya. Lokasi bank yang semakin jauh akan mengakibatkan semakin besarnya biaya yang diperlukan guna menuju ke bank. Menurut kasmir, lokasi yang kurang strategis berdampak pada kurangnya minat nasabah dalam mempergunakan jasa bank. Kondisi tersebut di dukung oleh temuan Rachmawati dan Widana yang menunjukkan bahwa lokasi memberikan pengaruh pada keputusan menjadi nasabah Bank Syariah secara signifikan. Lokasi bank yang strategis, nyaman, jarak yang dekat, serta mudah ditemukan memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menabung. Sementara itu, penelitian Darmawan et al, menunjukkan bahwasanya faktor lokasi tidak mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung. Faktor yang lainnya yang memberikan pengaruh terhadap minat menabung masyarakat pada Bank Syariah adalah pendapatan dan persepsi bagi hasil.⁴⁹

Menurut Hakim, indikator yang mempengaruhi minat beli masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Lokasi strategis

Lokasi strategis adalah lokasi yang dengan keramaian, mudah ditemukan, dan juga mudah diingat.

⁴⁹ Sodik Dwi Purnomo, Heru Cahyo, and Siti Ainul Mukharomah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Banyumas," *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 6, no. 2 (2021): 345, <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.273>

2. Dekat dengan tempat tinggal

Dekat dengan tempat tinggal maksudnya yaitu tempat dijualnya produk berdekatan dengan tempat tinggal masyarakat, dimana akan meningkatkan minat beli sehingga dinilai lebih efisien dan lebih mudah untuk dijangkau.

3. Akses mudah

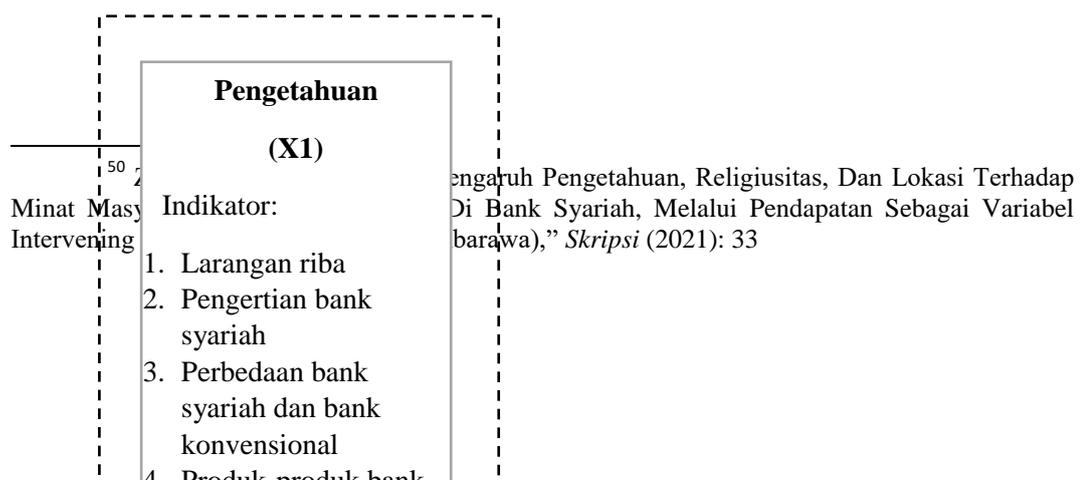
Akses yang mudah adalah tersedianya sarana seperti transportasi umum dan fasilitas lainnya yang langsung bisa sampai pada tujuan, dengan kondisi jalan yang tidak sempit dan dalam jangkauan kendaraan umum.⁵⁰

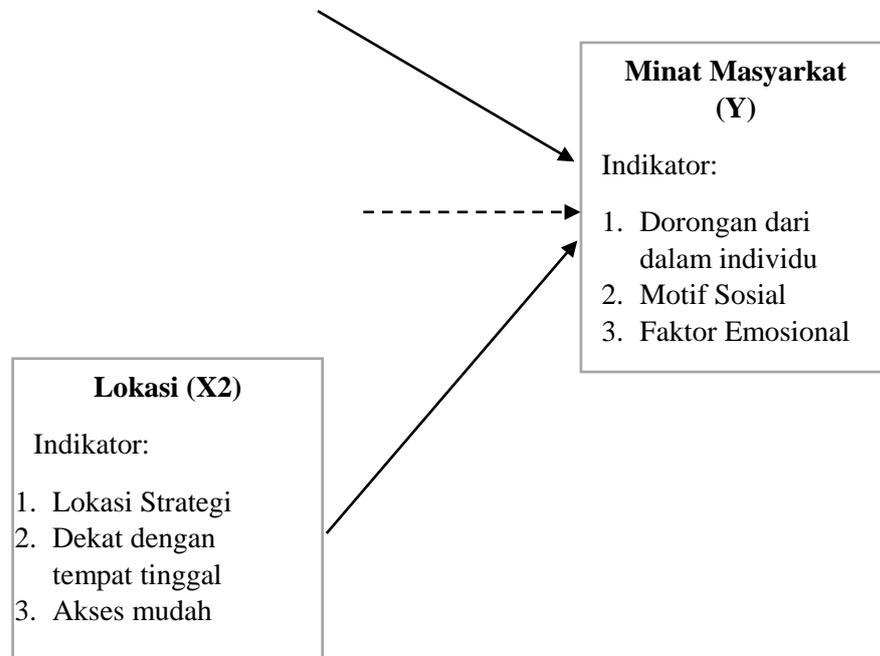
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pikir





Keterangan:

—————> = Pengaruh secara parsial

-----> = Pengaruh secara simultan

X₁, X₂ = Variabel bebas (independent)

Y = Variabel terikat (dependent)

Banyak faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mempercayakan perekonomiannya pada Bank Syariah. Saat ini, mayoritas masyarakat islam lebih memilih mempercayakan kegiatan perekonomiannya pada Bank Konvensional. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap

Bank Syariah serta minat menabung di Bank Syariah diasumsikan dipengaruhi oleh tindakan individu dan masyarakat itu sendiri. Pengetahuan masyarakat mengacu pada seluruh informasi yang dimiliki masyarakat tentang berbagai jenis produk dan layanan.

Selain pengetahuan masyarakat, penentuan lokasi Cabang bank menjadi salah satu langkah yang sangat penting untuk meningkatkan jumlah nasabah. Letak suatu bank yang strategis memudahkan nasabah untuk berurusan dengan bank tersebut. Sebaliknya, apabila lokasinya kurang strategis maka akan berdampak pada rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan jasa bank tersebut. Berdasarkan hal tersebut, kurangnya minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia karena adanya faktor pengetahuan (X_1) dan Lokasi (X_2). Dari kedua variabel tersebut akan dianalisis untuk menguji apakah ada pengaruh atau seberapa besar pengaruhnya terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia dengan teknik analisis regresi berganda dan beberapa uji statistik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum berdasarkan pada fakta-fakta

empiris yang dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁵¹

Berdasarkan studi relevan dan kerangka pemikiran, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut

H₀ : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia

H₁ : Ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia

H₀ : Lokasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia

H₂ : Ada pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia

H₀ : Pengetahuan dan lokasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia

H₃ : Pengetahuan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah Indonesia.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B)*, Cet. 18 (Bandung: Alfabeta, 2020), 93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, dan penafsiran hasil pengolahan data tersebut serta penampilan dari hasilnya.⁵² Data Kuantitatif dapat diukur melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel masyarakat ketika menjawab sejumlah pertanyaan survei. Survei yang dimaksud ialah peneliti melakukan survei atau penelitian dengan membagikan kuesioner/angket kepada masyarakat di Kecamatan Suli.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena kebenaran dan toleransi kesalahannya dapat di perhitungkan serta analisa yang dilakukan atas angka menghindarkan unsur subjektifitas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Suli, adapun alasan peneliti menentukan lokasi penelitian ini di Kecamatan Suli adalah karena peneliti berasal dari daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi masyarakat di wilayah yang menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini telah dilakukan dalam waktu 1 bulan mulai bulan Oktober-November 2024. Adapun objek dari penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kecamatan Suli.

⁵² Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Sleman: Literasi Media Publishing), 2015, 17.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dipahami kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel *independen* (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya *variabel dependen*. Dalam penelitian ini *variabel independen* yaitu pengetahuan (X1) dan lokasi (X2).
2. Variabel *dependen* (Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat karena adanya *variabel independen*/Bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah(Y).

Untuk menghindari adanya salah satu pengertian dan pemahaman mengenai judul penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki	1. Larangan riba 2. Pengertian Bank Syariah

	konsumen terkait dengan suatu produk dan jasa, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.	3. Perbedaan Bank Syariah dan bank konvensional 4. Produk-produk Bank Syariah 5. Akad-akad Bank Syariah. ⁵³
2. Lokasi (X ₂)	Lokasi adalah tempat dilaksanakannya suatu kegiatan	1. Lokasi strategis 2. Dekat dengan tempat tinggal 3. Akses mudah. ⁵⁴
3. Minat Masyarakat (Y)	Minat adalah seberapa besar seseorang merasa suka atau tertarik atau tidak suka kepada suatu rangsangan ataupun dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala	1. Dorongan dari dalam individu 2. Motivasi sosial 3. Faktor emosional. ⁵⁶

⁵³ Adi Prasetyo, "Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Menabung sebagai Variabel Intervening." *Skripsi*, (2020): 50

⁵⁴ Zakhrifa Hidayatun Nisa, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah, Melalui Pendapatan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kecamatan Ambarawa)," *Skripsi*, (2021): 59

sesuatu yang menjadi
keinginannya.⁵⁵

Definisi operasional diatas bermaksud untuk memberi penjelasan mengenai istilah yang dijelaskan secara operasional mengenai penelitian apa yang akan dilaksanakan. Definisi di atas juga berisikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian tersebut. Serta digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan seseorang yang akan membaca penelitiannya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Suli yakni masyarakat yang sudah memasuki usia menabung. Menurut data yang diperoleh, jumlah masyarakat yang ada di Kecamatan Suli berjumlah 18.665 jiwa untuk tahun 2023.

2. Sampel

⁵⁶ Rahma Bellani Oktavindria Iranati, “ Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah,” *Ekonomi Dan Bisnis*, (2020): 66

⁵⁵ Muhammad Uyun Dan Idih Warsah, “*Psikologi Pendidikan*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2021, 161.

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk mendapatkan informasi dari setiap anggota populasi peneliti harus menentukan sampel sejenis atau mampu mewakili populasi dalam jumlah tersendiri.

Menurut Chuan Yan Piaw, persampelan adalah berkaitan dengan proses memilih sejumlah subyek dari suatu populasi untuk dijadikan sebagai responden penelitian.⁵⁷ Dalam Pengambilan ukuran sampel dari penelitian ini adalah memakai rumus slovin. Dengan jumlah populasi sebanyak 18.665 orang, maka penentuan besaran sampelnya dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n : besarnya sampel

N : populasi

e : nilai presisi (10%)²

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{18.665}{1 + 18.665(10\%)^2}$$

$$n = \frac{18.665}{1 + 18.665 (0,01)}$$

⁵⁷ Samsu, *Metode penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), 142.

$$n = \frac{18.665}{1+186,65}$$

$$n = \frac{18.665}{187,65}$$

$$n = 99,4$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan jumlah populasi 18.665 seluruh masyarakat Kecamatan Suli Kab. Luwu, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 responden. Jadi responden ini sudah termasuk dalam kriteria sehingga layak untuk diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan observasi langsung ke masyarakat Kecamatan Suli. Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang berkembang tumbuh kemudian dilakukan penelitian atas perubahan tersebut.⁵⁸ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang

⁵⁸ Muhammad Teguh, 'Metode Penelitian Ekonomi' (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005), p. 133.

luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.⁵⁹ Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden dengan mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti secara berstruktur yang dianggap diperlukan. Dan metode observasi akan dilakukan langsung oleh peneliti kepada masyarakat Kecamatan Suli dengan waktu yang tidak ditentukan (fleksibel) atau kapan saja.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati.⁶⁰ Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan berbentuk angket atau kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶¹ Dalam penelitian ini, skala interval yang digunakan adalah skala likert (*Likert Scale*). Skala likert terdiri dari rangkain

⁵⁹ Sugiono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D' (Bandung: Alfabeta, 2020), p. 199.

⁶⁰ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode penelitian kuantitatif*, Edisi 1 (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 99.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 92.

pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang di teliti, jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁶² Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sangat tidak setuju = Skor 1

Tidak setuju = Skor 2

Kurang setuju = Skor 3

Setuju = Skor 4

Sangat setuju = Skor 5

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk dapat mengetahui betul atau tidaknya suatu angket/kuesioner. Valid berarti beberapa pernyataan yang ada dalam indikator tersebut layak digunakan untuk alat ukur penelitian ini. Dengan membandingkan nilai r-hitung dan r-tabel dapat diketahui valid atau tidaknya instrument tersebut. Standar untuk validitas yang akan diterapkan penulis nantinya untuk meneliti yaitu $> 0,374$ yang berarti apabila pernyataan menunjukkan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dinyatakan valid.⁶³

2. Uji Reliabilitas

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 93.

⁶³ Ridwan dan Sunarta, 'Pengantar Statistika Untuk Penelitian' (Bandung: Alfabeta, 2009).

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai keakuratan, konsistensi, dan ketelitian alat yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner. Uji reliabilitas menggunakan pertanyaan/ Pernyataan untuk mengukur variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan taraf signifikan yang digunakan. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,60.⁶⁴

Untuk uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka instrument dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai $\alpha < 0,60$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul. Kajian pada analisis data ini ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif ini menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25.

1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

⁶⁴ Darma Budi, 'Statistika Penelitian Menggunakan SPSS' (DKI Jakarta: Guepedia.com, 2021).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menentukan apakah model regresi mengungkapkan korelasi yang tinggi antara variabel independen. Jika uji multikolonieritas menghasilkan nilai *toleransi* $\geq 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi dan jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi multikolonieritas dalam model regresi dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* $\leq 10,00$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi dan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* $> 10,00$ maka dinyatakan terjadi multikolonieritas dalam model regresi.⁶⁵

3) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas menentukan apakah ada ketidaksetaraan yang berbeda antara residu dari satu pengamatan dan yang lain dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan menguji scatter plot dan uji glesfer. Scatter plot sering juga disebut dengan grafik sebar, adalah penggunaan titik-titik untuk mewakili nilai untuk dua variabel numerik yang berbeda, jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang

⁶⁵ Janie Arum Nirmala Dyah, 'Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS', ed. by Dr. Hj Ardiani Ika (Semarang: Semarang University Press, 2012).

teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas, dan jika tidak terdapat pola yang jelas, maupun titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak terdapat adanya titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan titik-titik pada scatterplot di atas menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal tersebut artinya menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji glesfer dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.⁶⁶

I. Pengujian Hipotesis

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus.⁶⁷

Untuk memudahkan pengelolaan data, akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak *Statistical Products and Service*

⁶⁶ Perdana Echo, 'Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22' (Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016).

⁶⁷ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, Semarang University Press (Semarang, 2012).

Solutions (SPSS) Dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Masyarakat

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koevisien korelasi ganda

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Lokasi

e = Eror

a) Uji T (Uji Parsial)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan pengujian secara parsial menggunakan uji t.

Uji parsial menurut Ghozali, menyatakan bahwa digunakan membuktikan hingga sejauh mana akibat satu variabel bebas secara personal dalam menjelaskan variasi terikat. Pengujian ini bertujuan untuk membandingkan T hitung dan T table apakah memiliki nilai signifikan yaitu sebesar 5%.⁶⁸ Ada beberapa syarat untuk pengujian Uji T yaitu:

⁶⁸ Urip Aryanto, "Metode Penelitian Metode Penelitian", Metode Penelitian, no. 1 (2018): 32-41.

- 1) H1 ditolak apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, atau dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) H1 diterima apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, atau dapat diartikan bahwa pengaruh diantara variabel X ke variabel Y.

b) Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05.

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 Artinya,

semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.⁶⁹

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan berapa banyak persentase kontribusi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan dalam bentuk persentase (%).⁷⁰

⁶⁹ . Ibnu Al Saudi Syarifuddin, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS* (Palangkaraya, 2022).

⁷⁰ Albert Kurniawan Purnomo, 'Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Muda Dengan IBS SPSS' (CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum Kecamatan Suli Kabupaten Luwu

Kabupaten Luwu adalah salah satu daerah otonom baru yang terbentuk bersama tiga kabupaten lainnya di provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan undang-undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Luwu dimana sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kota Palopo dan Kabupaten Luwu Utara.

Kabupaten Luwu terletak di bagian selatan daratan Provinsi Sulawesi Selatan yang membentang dari arah Selatan ke Utara dan melebar ke bagian timur. Kabupaten Luwu terbagi dua wilayah sebagai akibat dari pemekaran Kota Palopo ; yaitu wilayah Kabupaten Luwu bagian selatan yang terletak sebelah selatan Kota Palopo dan wilayah yang terletak di sebelah utara Kota Palopo, Bagian paling Utara wilayah kabupaten ini terdapat Kecamatan Walmas, dan pada bagian paling selatan adalah Kecamatan Larompong.

Kecamatan suli adalah salah satu kecamatan dalam lingkup wilayah Kabupaten Luwu yang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kecamatan Belopa
- Sebelah Timur : Teluk Bone
- Sebelah Selatan : Kecamatan Larompong
- Sebelah Barat : Kecamatan Suli Barat

Wilayah administrasi Kecamatan Suli dengan luas 81,75 Km² terbagi dalam 12 desa dan 1 kelurahan. Adapun Kelurahan Suli dan Desa Murante Merupakan 2 desa terluas dengan luas masing-masing 10,13 km² dan 9,87 km², serta Desa Cakkeawo dan Cimpu.

Adapun jumlah masyarakat setiap desa sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Masyarakat Setiap Desa

Nama Desa	Jumlah Masyarakat
Kelurahan Suli	4.297 Jiwa
Murante	1.690 Jiwa
Malela	1.508 Jiwa
Botta	1.419 Jiwa
Papakaju	743 Jiwa
Cimpu	1.834 Jiwa
Buntu Kunyi	1.149 Jiwa
Padang Lambe	761 Jiwa
Kasiwang	683 Jiwa
Cakkeawo	846 Jiwa
Lempopacci	987 Jiwa
Tawondu	1.143 Jiwa
Cimpu Utara	1.605 Jiwa
Jumlah	18.665 Jiwa

2. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 99 responden yang merupakan masyarakat Kecamatan Suli kab.luwu. dari kuesioner yang dibagikan di peroleh data deskriptif sebagai berikut :

a. Responden Berdasarkan Usia

Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan,peneliti melakukan tabulasi data dari keseluruhan responden yang berjumlah 99 responden. Sehingga diperoleh data responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Orang	Presentase (%)
1.	< 20 tahun	26	26,3 %
2.	20-30 tahun	29	29,3 %
3.	> 30 tahun	44	44,4 %
	Jumlah	99	100 %

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan usia, maka jumlah responden terbesar adalah responden berusia >30 tahun yakni 44 orang atau 44,4% sedangkan jumlah responden yang terkecil yang berusia < 20 tahun yakni 26 orang atau 26,3%. Responden yang

berusia 20-30 tahun sebanyak 29 orang atau 29,3%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah yang berusia >30 tahun.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, peneliti juga membagi responden menjadi 2 kelompok jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut hasil dari data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa	Presentase
1	Laki-laki	46	46,5%
2	Perempuan	53	53,5%
	Jumlah	99	100%

Sum ber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yakni 53 orang atau 53,5% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki yakni 46 orang atau 46,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang merupakan masyarakat Kecamatan Suli Kab. Luwu didominasi oleh perempuan.

c. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Peneliti juga membagi responden berdasarkan pekerjaannya, yaitu Pelajar/Mahasiswa, PNS, Wiraswasta dan lain-lainnya. Berikut hasil dari data responden berdasarkan jenis pekerjaannya sebagai berikut:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Masyarakat	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	6	6,07%
2	PNS	15	15,15%
3	Wiraswasta	10	10,10%
4	Lainnya	68	68,68%
	Jumlah	99	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil olah data primer responden yang pekerjaannya seorang Pelajar/Mahasiswa berjumlah 6 orang atau sebesar 6,07%, responden yang pekerjaannya sebagai PNS berjumlah 15 orang atau 15,15%, responden yang pekerjaannya sebagai wiraswasta berjumlah 10 orang atau 10,10%, kemudian responden yang pekerjaan Lainnya berjumlah 68 atau 668,68%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah yang pekerjaan lainnya.

d. Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Peneliti juga membagi responden berdasarkan tempat tinggal. Berikut hasil dari data responden berdasarkan tempat tinggal sebagai berikut:

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

No	Tempat tinggal	Jumlah Masyarakat	Presentase
1	Kel. Suli	22 Orang	22,2%
2	Desa Murante	7 Orang	7,1%
3	Desa Malela	7 Orang	7,1%
4	Desa Botta	7 Orang	7,1%
5	Desa Papakaju	6 Orang	6,1%
6	Desa Cimpu	10 Orang	10,1%
7	Desa Buntu Kunyi	5 Orang	5,1%
8	Desa Padang Lambe	6 Orang	6,1%
9	Desa Kasiwiang	7 Orang	7,1%
10	Desa Cakkeawo	6 Orang	6,1%
11	Desa Lempopacci	5 Orang	5,1%
12	Desa Tawondu	5 Orang	5,1%
13	Desa Cimpu Utara	6 Orang	6,1%

Jumlah

99

100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai tempat tinggal di Kecamatan Suli responden berada di Kel. Suli, Desa Murante, Desa Malela, Desa Botta, Desa Papakaju, Desa Cimpu, Desa Buntu Kunyi, Desa Padang Lambe, Desa Kasiwang, Desa Cakkeawo, Desa Lempopacci, Desa Tawondu, dan Desa Cimpu Utara. Responden yang berada di Kel. Suli berjumlah 22 orang atau 22,2%, responden yang berada di Desa Murante berjumlah 7 Orang atau 7,1%, responden yang berada di Desa Malela berjumlah 7 orang 7,1%, responden yang berada di Desa Botta berjumlah 7 orang atau 7,1%, responden yang berada di Desa Papakaju berjumlah 6 orang atau 6,1%, responden yang berada di Desa Cimpu berjumlah 10 orang atau 10,1%, responden yang berada di Desa Buntu Kunyi berjumlah 5 orang atau 5,1%, responden yang berada di Desa Padang Lambe berjumlah 6 orang atau 6,1%, responden yang berada di Desa Kasiwang berjumlah 7 orang atau 7,1%, responden yang berada di Desa Cakkeawo berjumlah 6 orang atau 6,1%, responden yang berada di Desa Lempopacci berjumlah 5 orang atau 5,1%, responden yang berada di Desa Tawondu berjumlah 5 orang atau 5,1% dan responden yang berada di Desa Cimpu Utara berjumlah 6 orang atau 6,1%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah yang berada di Kelurahan Suli sebanyak 22 orang.

3. Hasil dan Olah Statistik

1) Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap butir dalam suatu daftar pernyataan dalam menjelaskan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil r_{hitung} dimana $df = n-2$ dengan sig 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Adapun 0,197 adalah nilai r_{tabel} yang ditentukan berdasarkan taraf 5% dengan $df 99-2 = 97$.

1) Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka hasil validitas variabel Pengetahuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan X1

Item	Person Correlation r hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,523	0,197	Valid
X1.2	0,561	0,197	Valid
X1.3	0,532	0,197	Valid
X1.4	0,395	0,197	Valid

X1.5	0,442	0,197	Valid
X1.6	0,429	0,197	Valid
X1.7	0,478	0,197	Valid
X1.8	0,511	0,197	Valid
X1.9	0,462	0,197	Valid
X1.10	0,293	0,197	Valid
X1.11	0,520	0,197	Valid
X1.12	0,367	0,197	Valid
X1.13	0,339	0,197	Valid
X1.14	0,621	0,197	Valid
X1.15	0,469	0,197	Valid

Sumber: data SPSS

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ke-15 pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} adalah 0,197 yang diperoleh dari nilai r_{tabel} dengan $n-2= 97$.

2) Uji Validitas Variabel Lokasi (X2)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka hasil validitas variabel lokasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil uji validitas variabel lokasi X2

Item	r hitung	r table	Keterangan
-------------	-----------------	----------------	-------------------

X2.1	0,645	0,197	Valid
X2.2	0,551	0,197	Valid
X2.3	0,446	0,197	Valid
X2.4	0,243	0,197	Valid
X2.5	0,522	0,197	Valid
X2.6	0,447	0,197	Valid
X2.7	0,430	0,197	Valid
X2.8	0,599	0,197	Valid
X2.9	0,524	0,197	Valid

Sumber: data SPSS

Hasil uji validitas untuk variabel lokasi dinyatakan valid secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,197).

3) Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan hasil uji validitas dari variabel minat masyarakat (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat (Y)

Item	r hitung	r table	Keterangan
Y.1	0,581	0,197	Valid
Y.2	0,595	0,197	Valid

Y.3	0,555	0,197	Valid
Y.4	0,557	0,197	Valid
Y.5	0,570	0,197	Valid
Y.6	0,447	0,197	Valid
Y.7	0,600	0,197	Valid
Y.8	0,546	0,197	Valid
Y.9	0,517	0,197	Valid

Sumber: data SPSS

Hasil uji validitas untuk variabel minat masyarakat dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} adalah 0,197 ($n-2 = 97$).

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. *SPSS.25* memberikan vasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika member nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$ atau lebih besar dari r_{tabel} . Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan

sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Reabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan dikatan instrumen tersebut sudah baik apabila dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.

Reabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas suatu skor (skala pengukuran). Sedangkan uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$.

Untuk uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka instrument dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai $\alpha < 0,60$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Nilai cronbach Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan (X1)	0,736	Reliabel

2.	Lokasi (X2)	0,612	Reliabel
3.	Minat Menabung (Y)	0,713	Reliabel

Uji reabilitas ini digunakan dalam mengukur sebuah kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dengan kriteria *cronbach alpha* yaitu “jika *cronbach alpha* > 0,60 maka reliabel serta sebaliknya jika *cronbach alpha* < 0,60 maka tidak reliabel”. Dari hasil uji reabilitas dapat disimpulkan bahwasanya *cronbach alpha* > 0,60 maka hasil uji dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menguji tingkat signifikan antar variabel bebas atau independen terhadap variabel terikatnya atau dependen. Dimana dalam hal ini untuk melihat apakah distribusi residual tersebut berdistribusi normal atau tidak, apabila nilai signifikansi > 0,05.

Adapun hasil uji menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,43579438
Most Extreme Differences	Absolute	,081

	Positive	,074
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,114 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah SPSS 26, 2024

Dari hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmorov-Smirnov* didapatkan hasil signifikan sebesar 0,114 dimana hasil tersebut lebih besar nilainya dari taraf signifikan yaitu 0,05 atau ($0,114 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwasanya dari hasil uji normalitas yaitu nilai residual pada data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini untuk menguji apakah terjadi interkorelasi atau terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen yaitu menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dimana dengan asumsi bahwa apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ sehingga dapat dikatakan data tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a	
Model	Collinearity Statistics

		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,526	1,902
	X2	,526	1,902

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji multikolinearitas menunjukkan hasil bahwasanya nilai tolerance pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,526 dan nilai tolerance pada variabel Lokasi (X2) sebesar 0,526. Sedangkan VIF pada variabel Pengetahuan (X1) sebesar 1,902 dan nilai variabel Lokasi (X2) sebesar 1,902. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai tolerance dari variabel-variabel tersebut diperoleh lebih dari 0,10. Sedangkan hasil dari nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada data tersebut.

3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokeastisitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	2,599	2,299		1,130	,261
X1	-,066	,059	-,157	-1,124	,264
X2	,128	,091	,197	1,412	,161

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil pengujian di atas, menunjukkan variabel pengetahuan memiliki nilai signifikansi 0,26 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi karna nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar 0,26 dimana $0,26 >$ dari 0,05. Sedangkan variabel lokasi memiliki nilai signifikansi 0,16 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi karna nilai signifikansi variabel lokasi sebesar 0,16 dimana $0,16 >$ dari 0,05. Maka dapat disimpulkan kedua variabel yang telah diuji menggunakan uji heterokedastisitas menghasilkan kedua variabel tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y), dimana dalam penelitian ini variabel independent (X), yaitu Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2) dan Minat masyarakat (Y). Adapun analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	11,233	3,413		3,291	,001
X1	,205	,087	,286	2,355	,021
X2	,292	,135	,263	2,160	,033

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah SPSS 25, 2024

Persamaan regresi linear berganda didapatkan dari hasil perhitungan SPSS 25 yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 11,233 + 0,205 + 0,292 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Masyarakat

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X₁ : Pengetahuan

X₂ : Lokasi

e : Error Term

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 11,233, yang menunjukkan bahwa jika besarnya keputusan nasabah saat belum diberi pengaruh dari variabel pengetahuan dan lokasi 11,233.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (b_1) sebesar 0,205 menyatakan kenaikan satu satuan akan menyebabkan peningkatan minat masyarakat menabung di Bank Syariah.
- c. Nilai koefisien regresi variabel lokasi (b_2) sebesar 0,292 menyatakan kenaikan satu satuan akan menyebabkan peningkatan minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

Persamaan model ini menunjukkan bahwa yang paling dominan terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah adalah variabel pengetahuan di mana nilainya lebih besar dari variabel lainnya.

6. Uji Hipotesis

a) Uji T

Uji t digunakan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setiap variabel secara individual terhadap variabel dependen yang diuji dengan tingkat signifikan 0,05. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan begitupun sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika

nilai signifikan lebih dari 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun penentuan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, yaitu:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 96) = 1,984$$

keterangan:

$t = t_{tabel}$

α = tingkat kepercayaan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,233	3,413		3,291	,001
X1	,205	,087	,286	2,355	,021
X2	,292	,135	,263	2,160	,033

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data di olah SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4. 13 diatas, maka dapat di uraikan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil dari uji T variabel pengetahuan memperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,355 > 1,984$) maka H_0 ditolak serta H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah.
- 2) Berdasarkan hasil dari uji T variabel lokasi memperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,160 > 1,984$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menabung di Bank Syariah.

b) Uji F

Uji simultan digunakan untuk melihat variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk membuat perbandingan antara dua atau lebih kelompok perlakuan, subjek, atau data, dimana setiap perlakuan diberikan berulang kali. Sebelum menjalankan uji F, Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai F. Adapun penentuan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

$$F_{tabel}=F(K;N-K)=F(2;97)=3,09$$

Keterangan;

$$F = F_{tabel}$$

K = jumlah variabel bebas x1 dan x2

N = jumlah sampel

Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	657,907	2	328,954	16,377	,000 ^b
Residual	1928,275	96	20,086		
Total	2586,182	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data diolah SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel diatas model regresi memiliki nilai F_{hitung} 16,377 (positif) > nilai F_{tabel} 3,09 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga semua variabel independen secara simultan ada pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap variabel dependen minat masyarakat.

c) Uji determinasi (R^2)

Tabel 4. 16 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 ^a	,895	,893	,89635

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data diolah SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R square adalah 0,895 maka dapat disimpulkan bahwa besarnya angka koefisien determinasi (R

Square 0,895 atau sama dengan 89,5%. Artinya 89,5% variabel minat bisa dijelaskan oleh variabel independen pada penelitian ini yaitu pengetahuan dan lokasi. Sedangkan sisanya ($100\% - 89,5\% = 10,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap minat (Y)

Hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh terhadap minat menabung (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil diketahui $T_{hitung} = 2,355 > T_{tabel} = 1,984$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,02 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Laras Cantika Dewi (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” (studi pada masyarakat jorong piliang kecamatan lima kaum kabupaten tanah datar). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

2. Pengaruh lokasi (X2) terhadap (Y)

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel lokasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Terbukti dengan hasil uji dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dimana hasil pada variabel lokasi (X2) diketahui $T_{hitung} = 2,160 > T_{tabel} = 1,984$ dengan

nilai signifikan sebesar $0,03 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel lokasi berpengaruh terhadap minat menabung. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muspirawati (2022) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Kato Menabung di Bank Syariah Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh pada minat masyarakat Kecamatan suli di Bank Syariah.

3. Pengaruh simultan pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) terhadap minat menabung (Y)

Secara simultan menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* yaitu sebesar 0,895. Hal ini berarti bahwa minat menabung mampu dijelaskan sebesar 89,5% oleh variabel independen dalam penelitian ini dan sisanya 10,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Dalam uji koefisien determinasi menggunakan tabel modal summary. Tabel ini merupakan ringkasan dari model dimana *R square* merupakan nilai koefisien determinasi (R^2). R^2 merupakan hubungan antara variabel pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) terhadap variabel minat (Y). Nilai R^2 dalam model ini adalah sebesar 89,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah ditemukan pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai signifikan = 0,021. Pengambilan keputusan konsumen untuk menggunakan suatu produk jasa kemudian diawali dengan adanya pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai jasa tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Laras Cantika Dewi (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi kasus pada masyarakat jorong piliang kecamatan lima kaum kabupaten tanah data)” dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

Hal ini didukung oleh teori pengetahuan.

2. Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah dengan nilai signifikan = 0,033. Pemilihan lokasi mempunyai sifat yang strategis karena ikut menentukan tercapainya badan usaha, salah satunya adalah lokasi karena lokasi memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen. Penentuan lokasi satu

bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak di lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Rizky Yunita dan Uswah Hasanah yang berjudul “Pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung pada masyarakat desa jentera (studi kasus bank muamalat Cabang stabat) Tahun 2023” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap minat menabung di bank muamalat Cabang stabat yang. Adapun hal ini didukung oleh teori Lokasi.

3. Secara simultan menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* yaitu sebesar 89,5% hal ini berarti bahwa minat masyarakat menabung di Bank Syariah mampu dijelaskan sebesar 89,5% oleh variabel pengetahuan dan lokasi sedangkan sisanya 10,5% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

2. SARAN

1. Kepada pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) diharapkan dapat melakukan banyak sosialisasi dan edukasi publik agar dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui tentang konsep, mekanisme, produk serta istilah-istilah perbankan syariah sehingga mereka memiliki informasi yang cukup mengenai Lembaga Keuangan Syariah karena sampai sekarang ini perbankan syariah masih sangat kurang melakukan sosialisasi di masyarakat.

2. Bank Syariah Indonesia perlu memperbaiki dan meningkatkan pelayanannya kepada nasabah agar mereka puas dan tertarik untuk menyimpan dana di Bank Syariah, terutama mengenai masalah mesin ATM yang sangat minim di tempat-tempat umum yang dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi layanan Bank Syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel yang belum diteliti penelitian ini, dan juga diharapkan agar peneliti selanjutnya bisa mengeksplor lebih luas dan lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ruslan dan Kamal, Fasiha, "Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam" Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013
- Alimusa, La Ode, "Manajemen Perbankan Syariah (Suatu Kajian Ideologis Dan Teoritis)". Yogyakarta : CV Budi Utama. 2020
- Apriana, Eka, Islam Kuantan Singingi, Desa Muara Petai, Kecamatan Pucuk Rantau, dan Kabupaten Kuantan Singingi. "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi," n.d. 2021
- Darma, Budi. "Statistik Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)". Jakarta: Guepedia. 2021.
- Engel, James F, Roger D. Blackwell, Dan Paul W. Miniard, "Perilaku konsumen". Jakarta: Binarupa Aksara. 1994.
- Fadhilah, Diena. "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantrn di Bank Syariah." *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)* 1, no. 2. 2021.
- Fitriani Linda, "Pengaruh Pengetahuan Gaya Hidup, Pendapatan, Kepribadian dan Promosi terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)", Skripsi 2021
- Haida, Syamratul, "Pengaruh Pemahaman Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia", *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no.1. 2022
- Ismail, "Perbankan Syariah", Jakarta: Prenadamedia Group. 2011.
- Jugiyanto Hartono, *Metode penelitian Bisnis (Salat Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman)*, Ed. 6 (Yogyakarta: BPFE, 2016)
- Karim, Adiwarmanto A. "Bank Islam (Analisis Fiqih Dan Keuangan)". Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2013
- Khairani Makmum, "Psikologi Belajar", (Yogyakarta : Aswaja Pressindo). 2017
- Kotler, Philip dan Armstrong Gary, "Manajemen Pemasaran, Jilid 2, Alih Bahasa David Octarevia", (Jakarta : Bumi Aksara). 1996

- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2016). *Manajemen Pemasaran* edisi 12 Jilid 1 & 2, Jakarta : PT. Indeks
- Mahendra, Isa Yusril, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus BSI Kc Lubuk Pakam)," Skripsi (2021)
- Masturoh, Imas dan Nauri Anggita T., "Metedologi Penelitian Kesehatan". Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2018.
- Nitisusastro, Mulyadi, "Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan (Bandung : Alfabeta CV). 2013
- Nisa Hidayatun Zakhriya, " Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah, Melalui Pendapatan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kecamatan Ambarawa). 2021
- Nugroho, Adi Sulistyono,"Mengetahui Perbankan Indonesia (Konsep Bank, Praktik Bank Dan Karier Banker)". Jakarta: Guepedia. 2020
- Purboyo, Sri Hastutik, Gusti Putu Eka Kusuma Aca Sudirman, dkk. "Perilaku Konsumen (Tinjauan Konseptual dan Praktis). 2021.
- Purnomo, Rachmad Aldy. "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS". Ponogoro: Wade Group. 2017.
- Puspita, indah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Jebus Kecamatan Kumpoh Menabung Di Bank Syariah", Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2021.
- Putri, Budi Rahayu Tanama. "Manajemen Pemasaran". Denpasar:Universitas Udayana. 2017.
- Priansa, Juni Donny, "*Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*,(Bandung : Penerbit Alfabeta). 2017
- Raihana, Siti, dan Riza Aulia. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeoram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)." *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 2 (2020): 110. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>
- Rofiq Ahmad, "Perbankan Syariah (Fenomena Terkini dan Praktiknya Di Indonesia)" (Jawa Tengah : NEM). 2020

- Ruslan, Nurfitriah, dan Rika Rahma. "Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare Pada Masyarakat Kelurahan Labukkang." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3 (2022).
- Samsu, Metode penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development. Jambi: Pusaka. 2017.
- Sangadji Mamang Etta dan Sopiha, "Perilaku Konsumen Pendekatan disertai Himpunan Jurnal Penelitian (Yogyakarta : CV Andi Offset). 2017
- Santoso, Singgih "Mahir Statistik Parametrik (Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS)". Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2019.
- Septiana, Aldila. "Analisis Perilaku Konsumen". Jawa Timur: Duta Media Publishing. 2017
- Sinyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. "Dasar Metodologi Penelitian". Sleman: Literasi Media Publishing. 2015
- Siregar, Sofiyan. "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS". Jakarta: Prenadamedia Group
- Sudarsono. 2018. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Ekonisia
- Sudaryono, "Perilaku Konsumen dalam Perspektif Pemasaran, (Jakarta Pusat : Lentera Ilmu Cendekia). 2014
- Sufren & Yonathan Natanael. "Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak". Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B), Cet. 18 (Bandung: Alfabeta, 2020).
- Sunyoto, Danang. "Perilaku Konsumen (Panduan Riset Sederhana Untuk Mengenali Konsumen)". Yogyakarta: CAPS. 2013.
- Sutrisno, Edy. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak ke Enam Prana da Media Group, Jakarta. 2014
- Syamratul Haida. "Pengaruh Pemahaman Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syari'ah Indonesia." *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2022):. <https://doi.org/10.57113/his.v3i1.216>.

- Teguh, Muhammad, "Metode Penelitian Ekonomi" (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005).
- Tjiptono, Fandy. "Strategi Pemasaran". Yogyakarta: Andi Offset. 2015.
- Uyun, Muhammad Dan Idih Warsah, "Psikologi Pendidikan". Yogyakarta: CV Budi Utama. 2021
- Widodo Rimbun Afriyan, " Pengaruh Lingkungan, Pengetahuan Masyarakat dan Lokasi Perusahaan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung). 2021
- Yudiaatmaja, Fridayana. "Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2013.
- Yunita, Rizky Dina , "Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat menabung pada masyarakat Desa Jentera (Studi kasus Bank Muamalat Cabang Stabat)," Jurnal Manajemen Akuntansi Vol. 3 No. 4

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1: Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

<p>Nomor : 0730/PENELITIAN/05.11/DPMTSP/XI/2024 Lamp : - Sifat : Biasa Perihal : <u>Izin Penelitian</u></p>	<p>Kepada Yth. Ka. Cabang Bank Syariah Belopa di - Tempat</p>
--	--

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo : B502/n. 19/FEBI/HM.01/10/2024 tanggal 31 Oktober 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Tarisah Azzahra
Tempat/Tgl Lahir	: Kombong / 29 November 2001
Nim	: 2004020025
Jurusan	: Perbankan Syariah
Alamat	: Kombong Kelurahan Suli Kecamatan Suli

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT KEC. SULI MENABUNG DI BANK SYARIAH KCP BELOPA

Yang akan dilaksanakan di **BANK SYARIAH KCP BELOPA**, pada tanggal **01 November 2024 s/d 01 Desember 2024**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 4 1 9 3 1 5 0 0 5 6 8



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal : 01 November 2024
 Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
 NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Tarisah Azzahra;
5. Arsip.

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT KEC. SULI MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BELOPA

Petunjuk Pengisian :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang memenuhi persepsi Saudara/Saudari dengan cara memberikan tanda centang (√).
2. Isilah data responden berikut berdasarkan kriteria yang Saudara/Saudari miliki.

A. Identitas Responden

Nama :

Usia : < 20 tahun 20-30 tahun
 >30 tahun

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Tidak sekolah SMA/Sederajat
 SD/Sederajat Perguruan Tinggi
 SMP/Sederajat

Pekerjaan :

Pelajar/Mahasiswa Petani
 PNS IRT
 Wiraswasta

Kecamatan Suli

:

Kel. Suli Desa Padang Lambe

Desa Murante Desa Kasiwang

Desa Malela Desa Cakkeawo

Desa Botta Desa Lempopacci

Desa Papakaju Desa Tawondu

Desa Cimpu Desa Cimpu Utara

Desa Buntu Kunyi

Keterangan :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

B. Pengetahuan (X₁)

1. Larangan Riba

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami hukum dan larangan riba					
2.	saya mengetahui bahwa bunga bank termasuk riba					
3.	Saya yakin bahwa menabung di Bank Syariah bebas dari bunga yang mengandung unsur riba					

2. Pengertian Bank Syariah

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui tentang apa itu Bank Syariah					
2.	Saya mengetahui Bank Syariah selalu berprinsip pada asas-asas dan hukum islam					
3.	Saya yakin bahwa terdapat badan pengawas syariah (BPS) yang mengawasi kegiatan Bank Syariah agar nasabah merasa aman saat bertransaksi					

3. Perbedaan Bank Syariah

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui perbedaan Bank Syariah dan bank konvensional					
2.	Sistem yang digunakan pada bank					

konvensional adalah riba sedangkan sistem yang digunakan pada Bank Syariah adalah sistem bagi hasil

3. Kredit pada bank konvensional berbeda dengan pembiayaan pada Bank Syariah

3. Produk-Produk Bank Syariah

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui semua produk Bank Syariah					
2.	Saya mengetahui produk Bank Syariah dapat menambah pengetahuan saya mengenai Bank Syariah					
3.	Produk yang ada pada Bank Syariah sudah sesuai dengan keinginan anda					

4. Akad-Akad Bank Syariah

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui akad-akad yang ada di Bank Syariah					
2.	Saya yakin sistem yang ditawarkan oleh Bank Syariah adalah jujur dan sesuai syariat islam					
3.	Saya mengetahui bahwa perbankan syariah dalam praktik operasionalnya menghindari					

dari maisir, gharar, dan riba

C. Lokasi (X₂)

1. Lokasi Strategis

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Lahan parkir yang tersedia di bank syariah cukup luas					
2.	Adanya petunjuk jalan menuju ke Bank Syariah					
3.	Lokasi dekat dan terlihat dari jalan raya					

2. Dekat dengan Tempat Tinggal

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Lokasi Bank Syariah dekat dengan rumah saya					
2.	Memerlukan transportasi untuk mencapai lokasi Bank Syariah					
3.	Perlu waktu beberapa jam untuk sampai Bank Syariah					

3. Akses Mudah

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Letak Bank Syariah mudah di jangkau dengan sarana transportasi					
2.	Letak Bank Syariah ramai dengan transportasi yang beragam					
3.	Letaknya mudah ditemukan oleh masyarakat					

D. Minat Nasabah (Y)

1. Dorongan Dalam Individu

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia karenaa menerapkan sistem syariah					
2.	Saya akan menjadi nasabah di BSI yang loyal					
3.	Saya berminat menjadi nasabah di BSI agar terhindar dari dosa riba					

2. Motif Sosial

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tertarik menjadi nasabah di BSI karena teman saya					
2.	Saya tertarik menjadi nasabah di BSI karena Keluarga saya					

3. Saya berminat menjadi nasabah di BSI karena tuntutan pekerjaan

3. Faktor Emosional

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berminat menggunakan layanan BSI karena percaya terhadap kinerja bank					
2.	Saya berminat menggunakan layanan BSI karena mudah di akses					
3.	Saya tertarik menggunakan BSI karena ketaatan beragama					

Lampiran 3: Tabulasi Jawaban Responden

A. Pengetahuan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4
3	5	4	1	5	5	4	3	3	2	1	4	1	2	4
2	1	2	4	4	5	4	3	2	4	3	2	2	1	5
5	3	3	5	3	4	5	2	2	3	3	3	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	3	3	3	3	4	1	4	2	3	4	2
2	3	4	5	3	4	1	5	2	4	3	4	3	4	3
4	4	3	1	4	4	2	5	3	5	2	4	2	3	4
1	5	2	3	3	3	3	4	1	4	2	4	3	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	2	1	3	1	2	2	4	2	5	1	4	5	3	5
3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4
5	4	3	5	3	4	4	5	3	5	4	3	5	3	4
5	5	4	3	5	3	4	4	5	4	3	1	2	3	4
3	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
1	5	1	2	1	5	2	3	1	3	1	4	5	1	1
4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3
5	4	4	3	4	2	5	4	3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	3	3	2	4	4	2	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
1	1	3	1	2	1	2	3	1	2	4	3	5	1	2
4	5	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2
5	1	5	3	4	3	4	1	5	2	5	4	4	2	5
4	4	5	3	4	1	3	3	3	5	3	5	4	4	3
4	4	3	3	5	4	3	2	1	4	2	3	4	3	4
4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4
4	4	1	1	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	5
3	2	4	3	3	3	5	3	4	3	5	4	4	2	5
4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3
2	2	1	1	4	2	5	4	4	4	4	4	3	2	3

4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	4
5	4	5	4	4	3	4	3	3	1	5	1	5	1	5
5	5	4	1	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	5
4	4	4	4	3	1	3	2	3	1	3	1	4	1	4
4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	2	4
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	2	4
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	2	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	1	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3
2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4
3	4	4	5	4	3	4	3	3	2	5	5	5	4	5
2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	5	3	4	2	1	3	5	4	5	3	5	4	5	5
1	5	3	5	3	3	3	3	3	1	5	3	5	4	4
4	5	5	1	3	2	3	4	3	3	4	4	5	4	4
1	2	5	5	3	5	4	2	5	5	3	3	1	3	4

B. Lokasi (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
3	4	3	3	4	4	4	4	3

1	3	3	4	4	2	2	2	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	2	4	3	5	5	5
1	4	3	4	4	3	3	3	1
4	3	2	4	5	4	2	5	2
2	2	3	4	4	2	2	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	2	4	4	2	3	1	3	1
3	4	5	4	4	4	2	5	3
3	3	2	3	3	5	4	3	4
3	4	5	5	2	3	4	4	4
5	5	5	4	5	4	5	3	2
1	3	2	1	1	3	5	4	4
5	5	5	3	4	4	3	3	4
4	3	5	4	5	5	4	5	3
5	5	4	3	4	5	5	4	5
3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	2	4	5	4
1	2	2	3	3	1	5	1	3
5	5	4	4	5	2	4	4	4
2	4	3	5	3	1	5	5	4
4	3	3	2	5	3	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	2	3	2	2	2	2
2	1	2	5	5	4	3	3	4
4	5	4	4	2	4	1	4	1
3	4	2	3	2	4	4	3	2
3	5	3	4	2	5	4	5	3
4	3	3	4	5	4	3	5	5
5	3	3	4	3	5	4	4	4
4	4	2	4	3	5	4	5	3
5	3	5	4	4	3	4	3	4
2	3	1	4	3	2	4	4	4
2	3	3	3	4	2	1	5	5
3	2	3	2	3	2	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4
2	4	5	2	2	2	2	3	2
3	3	5	5	2	3	3	2	3
1	4	3	4	2	3	2	4	4
2	2	2	3	2	3	1	1	1
4	4	5	4	3	2	4	4	4
5	4	5	2	4	4	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	2	5	3	3	3	5	2	1

3	2	4	1	3	2	3	5	4
2	2	2	4	4	5	4	5	5
3	3	3	2	1	2	5	1	3
5	3	4	3	4	3	2	4	5
2	5	3	3	5	3	3	5	3
2	4	4	4	4	1	5	3	4
2	4	3	4	2	2	4	4	4
5	4	2	3	4	3	4	5	3
3	3	4	3	3	2	4	4	4
3	3	4	3	3	2	4	4	3
2	4	3	5	3	5	3	4	4
4	4	3	3	4	4	4	2	3
4	4	4	4	3	3	2	4	5
4	3	4	3	2	3	2	3	2
3	3	5	3	3	3	3	4	3
4	3	3	4	3	3	3	4	3
4	3	3	2	2	3	4	4	4
3	2	3	4	3	2	4	3	3
2	4	2	4	2	3	4	4	2
2	3	4	2	3	3	3	3	4
2	5	5	4	2	5	3	3	2
3	5	4	2	5	4	4	2	4
4	3	4	3	4	2	2	5	4
3	5	3	3	4	2	3	2	3
5	3	2	3	2	2	5	4	5
3	4	3	5	4	3	2	4	3
4	3	2	4	3	5	4	5	3
4	5	5	3	4	3	3	3	4
3	2	2	3	4	4	3	3	4
3	4	4	3	1	4	4	3	2
2	3	4	3	4	2	4	4	4
3	2	4	3	4	2	4	4	4
4	3	2	3	3	4	3	4	3
2	2	4	3	4	2	4	4	4
4	3	3	4	4	3	3	4	3
4	4	4	2	5	3	5	5	5
2	2	4	3	4	2	4	4	4
3	4	4	2	5	2	4	5	5
2	3	4	3	4	2	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	5	5	2	5	2	5	5	5
4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	2	4	3	4	3	4	4	4
4	5	1	3	3	4	4	3	3

3	4	2	4	3	4	4	4	3
4	5	4	5	4	4	4	4	4
1	3	2	2	3	3	3	2	3
2	2	4	3	4	2	4	4	4
3	4	3	4	5	4	2	1	1
5	3	2	4	3	5	3	5	3
2	2	1	5	4	4	5	5	2
4	3	4	4	3	4	5	4	4

C. Minat Masyarakat (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
4	3	3	4	3	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	1	5	5	5
4	3	2	3	4	3	3	2	2
1	1	3	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	3	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	3	4	1	4
4	4	5	5	4	5	4	5	4
2	5	5	4	4	4	2	4	2
1	1	3	4	5	1	2	3	4
2	3	5	4	1	2	5	3	4
1	3	1	1	3	5	5	5	4
4	3	3	3	3	3	4	4	5
5	5	4	5	3	4	5	5	3
5	4	5	1	3	4	4	4	5
3	3	3	4	4	2	3	3	3
4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	2	3	2	4	2	4	2	3
4	5	1	4	5	3	5	2	5
1	4	3	5	5	4	5	4	2
4	4	4	4	4	3	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	3	1	1	3	3	3	2
2	1	3	4	5	3	2	3	2
3	4	4	4	2	5	2	5	3
3	1	3	4	3	4	3	4	2
4	2	5	4	5	5	4	3	5
3	3	4	4	4	4	4	5	4

2	5	3	4	4	2	5	5	4
5	4	4	3	4	2	4	3	4
5	4	4	2	5	3	5	4	5
4	4	3	4	4	4	4	2	1
2	3	4	2	4	4	4	5	2
5	3	5	4	3	3	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	1	2	2	3	2	3	2	5
2	4	4	3	3	2	2	1	2
4	3	4	2	5	4	4	3	3
3	1	3	2	2	5	5	4	3
3	3	3	3	4	3	4	4	3
1	5	3	2	4	4	1	4	3
4	3	4	2	3	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4
3	3	4	4	3	2	4	4	2
4	3	4	3	5	5	3	4	2
3	3	2	3	5	4	5	4	2
1	5	4	3	3	4	5	5	3
3	5	3	4	2	5	2	5	4
4	5	3	4	5	3	4	2	4
4	4	3	2	2	2	2	4	3
4	5	5	4	5	5	3	2	2
3	4	4	3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	3
4	3	4	2	5	3	4	4	4
2	2	3	3	4	4	3	4	3
3	2	3	2	3	2	3	3	2
3	3	3	4	3	3	3	3	2
3	3	3	2	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	4	5	2	2	2	2	4
3	3	3	3	3	3	2	3	2
2	3	3	4	2	4	2	4	4
4	4	2	4	4	2	2	2	4
4	1	4	2	4	2	3	4	4
1	4	2	4	2	5	3	4	1
2	4	3	3	3	4	2	2	4
5	2	5	4	4	3	4	2	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4
3	2	3	2	3	4	3	4	4
4	3	5	4	3	1	4	3	3
5	3	3	3	4	4	3	3	2
4	3	3	3	5	5	4	3	2
4	2	4	4	2	1	5	3	4

3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	3	3	2	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	4	4	4	5	5	4
4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	4	3	4
4	3	5	2	5	3	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	5
3	2	2	3	2	3	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	2	5	2	4	4	4
3	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	3	3	3	3	4	4	4
2	3	4	3	4	4	3	3	5
2	2	3	3	2	2	2	4	2
3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	2	3	4	3	1	2
3	3	3	2	2	2	3	4	3
5	5	4	4	5	4	2	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	2
4	4	5	3	2	4	3	3	5
4	4	2	4	4	3	2	4	3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tarisah Azzahra, lahir di Kombong pada tanggal 29 November 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Ayah Asmal dan Ibu Hilma. Penulis bertempat tinggal di Lingkungan Kombong, Kelurahan Suli, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 355 Tammallumu. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Suli hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Luwu. Setelah lulus SMA tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.